

# KARAKTERISTIK WANITA USIA SUBUR DALAM PENCEGAHAN KANKER SERVIKS

*Dwi Haryanti<sup>1</sup>, Silvia Mariana<sup>2</sup>*

*Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Stikes Keluarga Bunda  
Jambi, Jl. Sultan Hasanuddin No. 04 kel. Talang Bakung, Paal Merah  
Email : <sup>1</sup>dwharyanti.100187@gmail.com, <sup>2</sup>silviamariana130383@gmail.com*

## **ABSTRACT**

Based on an initial survey by means of interviews that have been carried out by cervical cancer prevention research at the Payo Selincah Community Health Center in Jambi on 8 fertile aged women, it shows that 6 people do not know about cervical cancer, and do not know cervical cancer prevention efforts and the lack of awareness for early detection. Meanwhile, 2 people knew about cervical cancer, and knew about cervical cancer prevention efforts. This study used a descriptive research method using a cross-sectional research design with univariate analysis which aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of women of childbearing age (WUS) about cervical cancer prevention efforts in the area of the Payo Community Health Center as an active city of Jambi in 2019. The population in this study were 1200 people and the sample in this study were 41 people. Samples were taken using simple random sampling technique, namely the research was conducted by taking simple random respondents according to the research where this research was conducted in March 2019. The results showed that good knowledge was 20 respondents (48.7%) and low knowledge was 6 respondents (14.6%). Positive attitudes were 23 respondents (56%) and negative attitudes were 18 respondents (44%). The results of this study are expected for Puskesmas Payo as active as the city of Jambi to be able to provide counseling to prevent cervical cancer and advise women of childbearing age to do pap smears and it is hoped that respondents seek information about cervical cancer prevention both from the mass media and from counseling. - counseling that has been done

**Keywords** : Knowledge, Attitudes and Cervical Cancer

## **ABSTRAK**

Berdasarkan survey awal dengan cara wawancara yang telah dilakukan penelitian pencegahan kanker serviks di puskesmas payo selincah kota jambi terhadap 8 Wanita Usia Subur, menunjukkan bahwa 6 orang tidak mengetahui kanker serviks, dan tidak tahu upaya pencegahan kanker serviks serta minimnya kesadaran untuk melakukan deteksi dini. Sedangkan 2 orang mengetahui kanker serviks, dan tahu upaya pencegahan kanker serviks. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dan sikap wanita usia subur (WUS) tentang upaya pencegahan kanker serviks di wilayah kerja puskesmas payo selincah kota jambi tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1200 orang dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 orang. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu penelitian dilakukan dengan mengambil responden secara acak sederhana sesuai dengan penelitian tersebut dimana penelitian ini dilakukan maret 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebanyak 20 responden (48,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (14,6%). Sikap positif sebanyak 23 responden (56%) dan sikap negative sebanyak 18 responden (44%). Hasil penelitian ini diharapkan bagi puskesmas payo selincah kota jambi agar dapat memberikan penyuluhan mengenai pencegahan kanker serviks dan menganjurkan kepada wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan pap smear dan diharapkan agar responden mencari informasi tentang pencegahan kanker serviks baik dari media massa maupun dari penyuluhan-penyuluhan yang telah dilakukan.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Sikap dan Kanker Serviks

## **PENDAHULUAN**

Keadaan Kesehatan reproduksi di Indonesia saat ini masih belum seperti yang diharapkan dibandingkan dengan keadaan di negara-negara ASEAN (*Association of south east Asia Nations*) lain. Kesehatan alat reproduksi belum menjadi perhatian bersama dan bukan hanya individu yang bersangkutan, karena dampaknya luas menyangkut berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian kesehatan reproduksi sangat erat hubungannya dengan angka kematian (rajab,2010.h.26).

Menurut WHO (*World Health Organization*) di perkirakan lebih dari 1 juta perempuan menderita kanker serviks, dan terdapat 500.000 kasus baru pertahun dengan angka kematian 260.000.

Di duga, terdapat 63 juta kematian akibat kanker pertahun dan dalam waktu 10 tahun mendatang kematian akibat kanker mencapai 9 juta per tahun dimana dua pertiganya berada di negara berkembang (indonesia journal of obstetrics and gynecology,2007)

Di indonesia terdapat 100 kasus kanker serviks 100.000 ribu penduduk, dengan angka kematian 20 perhari. Di indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan atau deteksi dini kanker serviks, sehingga 76,6% pasien ketika sudah terdeteksi memasuki stadium lanjut (IIIB ), (Irianto,2015).

Salah satu penyebab angka kematian yang terkait dengan kesehatan reproduksi adalah kanker serviks. Karna keganasan ini, wanita harus mengetahui penyebab dan cara pencegahannya. Kanker serviks terjadi karena pertumbuhan dan perkembangan sel-sel yang tidak normal pada bagian ujung bawah rahim yang menonjol ke vagina (Yogasmara,2010.h.47)

Kanker serviks adalah penyakit kanker yang terjadi pada daerah leher rahim. Yaitu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim. Letaknya antara rahim( uterus) dengan liang senggama wanita / vagina (Eros,2010.h.14).

Pada tahun 2005, hampir 260.000 wanita meninggal karena penyakit ini, hampir 95% di antara mereka berada di negara-negara berkembang ,membuat kanker serviks menjadi salah dari ancaman yang paling mematikan pada kehidupan wanita di banyak negara (Rasjidi,2010.h.55)

Menurut perkiraan Departemen Kesehatan, insiden kanker serviks yaitu 100 per 100.000 penduduk pertahun, sedangkan data dari laboratorium patologi Anatomi seluruh Indonesia, frekuensi kanker serviks adalah paling tinggi di antara kanker yang ada di Indonesia ( Yatim,2011.h.25)

Di Indonesia jumlah kasus kanker serviks atau leher rahim masih cukup tinggi. Kanker ini merupakan jenis kanker yang terbanyak di derita perempuan di Indonesia. Setiap hari di perkirakan muncul 40-45 kasus baru dan sekitar 20-25 perempuan meninggal setiap harinya karena kanker leher rahim ( Tim Kanker serviks,2010.h.87).

Kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan pencegahan kanker serviks secara teratur masih rendah. Untuk wanita di kota besar mungkin sudah cukup banyak yang melakukannya, namun beda perihalnya dengan wanita di pelosok yang kekurangan akses di bidang medis ( suhatno.2010.h.67).

Terbatasnya akses informasi yang akurat diyakini menjadi salah satu penyebab tingginya kasus kanker serviks di Indonesia . penyebab lain tingginya kasus kanker serviks adalah minimnya kesadaran untuk melakukan deteksi dini. Akibatnya sebagian besar kasus yang di temukan sudah masuk pada stadium lanjut dan menyebabkan kematian ( Tim Kanker Serviks,2010.h.98).

Pemeriksaan yang mutlak di butuhkan yaitu pemeriksaan pap smear. Pemeriksaan ini dapat mendeteksi sampai 90% kasus kanker serviks secara akurat dan dengan biaya murah. Akibatnya angka kematian akibat kanker serviks dapat di tekan hingga 50%. Setiap wanita yang telah aktif secara seksual atau usianya telah mencapai 18 tahun,sebaiknya menjalani pemeriksaan pap smear secara teratur satu kali dalam setahun.jika selama tiga kali berturut-turut menunjukkan hasil yang normal, pap smear bisa di lakukan 1-2 per tiga tahun (Indriasari,2009.h.97).

Tujuan Penelitian, Tujuan umum Diketuinya Karakteristik wanita usia subur dalam pencegahan kanker serviksdi wilayah kerja puskesmas payo selincah kota jambi tahun 2019. dan tujuan Khusus Diketuinya karakteristikpengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dalam pencegahan kanker serviks diwilayah kerja puskesmas payo selincah kota jambi tahun 2019.Diketuinya karakteristik

sikap Wanita Usia Subur (WUS) dalam pencegahan kanker serviks di wilayah kerja puskesmas payo selincah kota jambi tahun 2019.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat *deskriptif*, dengan pendekatan *crosssectional* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi mengenai hubungan pengetahuan,dan sikap wanita usia subur (Wus) tentang upaya pencegahan kanker serviks di

wilayah kerja puskesmas payo selincah kota jambi tahun 2019.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang bertempat tinggal di puskesmas payo selincah kota jambi tahun 2019 sebanyak 1200 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu penelitian dilakukan dengan mengambil responden secara acak sederhana menggunakan pengundian sesuai dengan penelitian tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus Lemeshow. Jumlah sampel sebanyak 41 Responden sebagai sampel untuk penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan jenis data khusus yaitu data hasil penelitian hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) tentang upaya pencegahan kanker serviks di wilayah kerja puskesmas payo selincah kota jambi tahun 2019.

Analisis data dilakukan secara *Univariate*, yaitu menyederhanakan atau memudahkan interpretasi data kedalam bentuk penyajian grafik atau tabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel pengetahuan dan sikap grafik atau tabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel pengetahuan dan sikap.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis univariat yang menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel dan untuk menyederhanakan dan mempermudah interpretasi data, penyajian data dibuat dalam bentuk tekstur dari distribusi frekuensi responden menurut variabel yang diteliti.

**Tabel 1**  
**Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dalam pencegahan kanker serviks**

No	Pengetahuan	frekuensi	Presentase%
1	Baik	20	48,7%
2	Cukup	15	36,5%
3	Kurang	6	14,6%
Total		41	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa dari 41 responden sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 responden (48,7%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (14,6%).

**Tabel 2**  
**Distribusi responden berdasarkan sikap dalam pencegahan kanker serviks**

No	Sikap	F	%
1	Positif	23	56%
2	Negatif	18	44%
Total		41	100%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa dari 41 responden sebagian responden memiliki sikap positif sebanyak 23 responden (56%), dan sebagian kecil responden memiliki sikap negatif sebanyak 18 responden (44%).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari 41 responden yaitu sebagian besar responden memiliki pengetahuan rendah dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan tinggi dalam pencegahan kanker serviks.

Dari penjelasan di atas Responden memiliki pengetahuan yang rendah, di sebabkan responden pada umumnya belum tahu dan belum memahami dengan baik dalam pencegahan Kanker serviks.

Upaya-Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden untuk melakukan pencegahan kanker serviks adalah perlu diadakannya pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan untuk menambah wawasan responden dalam pencegahan kanker serviks dan melakukan pemeriksaan pap smear untuk mencegah terjadinya kanker serviks.

Berdasarkan analisa data dari 41 responden, di dapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif tentang upaya pencegahan kanker serviks, dan sebagian besar memiliki sikap negatif dalam pencegahan kanker serviks.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa responden mempunyai sikap yang negatif dalam pencegahan kanker serviks. Karena mayoritas responden sudah menunjukkan sikap tidak sesuai dengan teori yang ada, yang mana responden mempunyai pengetahuan tetapi terhadap sikap yang dilakukan negatif.

Upaya-Upaya yang perlu dilakukan untuk membentuk sikap positif responden mengenai pencegahan kanker serviks adalah upaya selanjutnya yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan berkaitan dengan sikap yang baik dan tidak baik dalam hal masalah pencegahan kanker serviks dengan cara memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai serta persepsi positif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data penelitian dan hasil pembahasan tentang “Karakteristik wanita usia subur (WUS) dalam pencegahan kanker serviks di puskesmas payo selincih kota jambi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang kanker serviks, Dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang tentang kanker serviks. Sebagian besar responden memiliki sikap positif dalam pencegahan kanker serviks, dan sebagian kecil memiliki sikap negatif tentang kanker serviks.

### **SARAN**

Bagi puskesmas payo selincih kota jambi agar dapat memberikan penyuluhan mengenai kanker serviks dan menganjurkan kepada wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan pap smear.  
Bagi institusi pendidikan Diharapkan agar dapat menambah lebih banyak lagi sumber bacaan mengenai kanker serviks dapat membuat peneliti lebih lanjut. Bagi Responden Diharapkan agar responden mencari informasi tentang kanker serviks baik dari media massa maupun dari penyuluhan-penyuluhan yang telah dilakukan.  
Bagi Peneliti Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan penerapan ilmu yang diperolehnya dalam penelitian mengenai kanker serviks. Bagi peneliti lain Agar dapat ada penelitian yang berkaitan kanker serviks dengan desain variabel yang berbeda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqila smart 2010 Hal 74. Kanker Organ Reproduksi : Penerbit A+plus books Yogyakarta*  
*Aqila smart 2010 Hal 22. Kanker Organ Reproduksi : Penerbit A+plus books Yogyakarta*  
*Imam Rasjidi, SpOG (K) Onk. 2009 Hal 99. Deteksi Dini Dan Pencegahan Kanker pada WANITA : Sagung Seto Jakarta*  
*Jalu Nurcahyo 2010 Hal 42. Awas!!! Bahaya Kanker Rahim Dan Kanker payudara : Penerbit Wahana Totalita Publisher Yogyakarta*  
*Jalu Nurcahyo 2010 Hal 75. Awas!!! Bahaya Kanker Rahim Dan Kanker payudara : Penerbit Wahana Totalita Publisher Yogyakarta*  
*Jalu Nurcahyo 2010 Hal 65. Awas!!! Bahaya Kanker Rahim Dan Kanker payudara : Penerbit Wahana Totalita Publisher Yogyakarta*  
*Ruben Sani 2010 Hal 5. 24 Penyakit Yang Harus Diwaspadai Wanita : Penerbit Getar Hati Bantul Yogyakarta*

- Ruben Sani 2010 Hal 7. 24 Penyakit Yang Harus Diwaspadai Wanita : Penerbit Getar Hati Bantul Yogyakarta*  
*Sinta S. Novel, S.Si, Dkk. 2010 Hal 5. Kanker Serviks Dan Infeksi HPV : Penerbit Javamedia Network Jakarta Selatan*  
*Sinta S. Novel, S.Si, Dkk. 2010 Hal 61. Kanker Serviks Dan Infeksi HPV : Penerbit Javamedia Network Jakarta Selatan*  
*Soekidjo, Notoatmodjo 2010, Promosi Kesehatan teori dan aplikasi. Rineka cipta. Jakarta : hal 389*  
*Prof. Dr. dr. M FARID AZIZ, SpOG (K) , Dkk. 2010 Hal 444 ONKOLOGI GINEKOLOGI : Penerbit PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Jakarta [www.dkk.bontang.com](http://www.dkk.bontang.com) Diakses tanggal 25 maret 2015*